

**ANALISIS USAHATANI JAGUNG PIPILAN DI NAGARI AIE
TAJUN KECAMATAN LUBUK ALUNG KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI



Pembimbing I : Prof. Dr. Ir. Rahmat Syahni, MS,M.Sc
Pembimbing II : Muhammad Hendri, SP, M.M

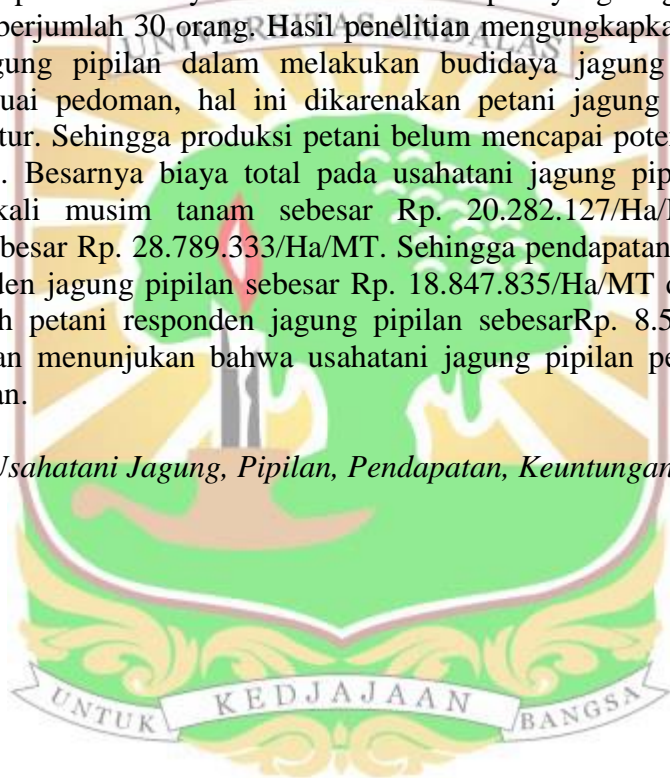
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ANALISIS USAHATANI JAGUNG PIPILAN DI NAGARI AIE TAJUN KECAMATAN LUBUK ALUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Nagari Aie Tajun, Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman, dilakukan pada tanggal 2 Januari sampai 3 Februari 2019. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan kultur teknis jagung pipilan, menganalisis pendapatan dan keuntungan jagung pipilan Nagari Aie Tajun, Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan analisis data deskriptif kualitatif untuk tujuan pertama dan analisis data kuantitatif untuk tujuan kedua. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data lapangan dengan melakukan wawancara langsung kepada petani responden. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu kuisioner. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa petani responden jagung pipilan dalam melakukan budidaya jagung pipilan belum terlaksana sesuai pedoman, hal ini dikarenakan petani jagung tidak memiliki panduan literatur. Sehingga produksi petani belum mencapai potensi hasil jagung pipilan kering. Besarnya biaya total pada usahatani jagung pipilan per hektar dalam satu kali musim tanam sebesar Rp. 20.282.127/Ha/MT sedangkan penerimaan sebesar Rp. 28.789.333/Ha/MT. Sehingga pendapatan yang diperoleh petani responden jagung pipilan sebesar Rp. 18.847.835/Ha/MT dan keuntungan yang diperoleh petani responden jagung pipilan sebesar Rp. 8.507.206/Ha/MT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani jagung pipilan petani responden menguntungkan.

Kata kunci: *Usahatani Jagung, Pipilan, Pendapatan, Keuntungan*



ANALYSIS OF SHELLER CORN FARM IN NAGARI AIE TAJUN, LUBUK ALUNG SUBDISTRICT, PADANG PARIAMAN DISTRICT

ABSTRACT

This study describes the cultivation of sheller corn and analyzes the yield of corn in Nagari Aie Tajun, Lubuk Alung Subdistrict, Padang Pariaman District based on field research conducted between 2 January to 3 February 2019. This research uses a survey method with qualitative descriptive data analysis for the first purpose and quantitative data analysis for the second purpose. Primary data, collected from interviews with 30 farmers, were supplemented with secondary data. The results show that farmers are not cultivating sheller corn according to the guidelines because they do not have copies of the guidelines, hence productivity is sub-optimal. The total cost of farming sheller corn per hectare in one planting season is Rp. 20.282.127/Ha/MT which generated revenues of Rp. 28.789.333/Ha/MT. The amount of income obtained by respondents of sheller corn is Rp. 18.847.835/Ha/MT and the profit earned by the respondent farmers is Rp. 8.507.206/Ha/MT. The results showed that the farming of sheller corn farmers was favorable.

Keywords: *corn farming, shelling, income, profits*

